

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan KH. pada bab-bab sebelumnya, maka sampailah pembicaraan atas novel tersebut pada bagian kesimpulan. Pada bab ini merupakan pernyataan kesimpulan dari tiap bagian dan dari keseluruhan analisis.

Dalam novel *Ladang Perminus* ternyata mengisahkan suatu problematika sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Yaitu menceritakan terjadinya banyak kasus tindak korupsi, manipulasi, percintaan serta penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan pihak tertentu. Hal ini menunjukkan peristiwa yang tidak lepas dari permasalahan yang berpijak pada dunia realitas yaitu masalah yang kontekstual dengan kehidupan.

Fokus utama novel *Ladang Perminus* dihadapkannya seorang tokoh berkarakter idealis, jujur, dan sangat peduli terhadap norma-norma sosial yang ada dalam masyarakat. Namun si tokoh mengalami konflik dengan persoalan yang terjadi di lingkungannya yaitu banyaknya

kasus penyelewengan-penyelewengan. Dengan sikap melawan arus dihadapinya persoalan-persoalan kehidupan tersebut, walaupun akhirnya mendatangkan resiko berat baginya.

Melalui tema tersebut pengarang berupaya memberikan pemikiran bahwa masalah korupsi, penyelewengan, manipulasi dan ketidakjujuran lainnya seakan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan saat ini. Di sisi lain juga mengharap kepada setiap orang untuk tetap berani memperjuangkan apa yang dianggapnya benar, walaupun jelas resiko berat akan dihadapinya. Karena merupakan suatu yang prinsip bahwa kebenaran adalah sesuatu yang harus diperjuangkan.

Berdasarkan tempat dan lingkungan peristiwa, pengarang menyampaikan masalah yang terjadi di sebuah perusahaan minyak yang mempunyai aset sangat besar bagi negara. Di dalamnya memungkinkan terjadi kasus penyelewengan-penyelewengan dana atau korupsi yang dilakukan sekelompok tertentu. Sehingga hal ini mempunyai relevansi dengan kehidupan masyarakat Indonesia sekarang ini, di mana pada perusahaan-perusahaan dan instansi-instansi seringkali terjadi kasus penyelewengan-

penyelewengan seperti tercermin pada peristiwa dalam novel *Ladang Perminus*.

Plot dalam novel ini dibangun oleh konflik-konflik yang muncul. Adanya konflik yang satu dengan yang lain terlihat mempunyai hubungan kausalitas pada peristiwa pokok yang arahnya bergerak secara linear. Artinya bahwa cerita dalam novel *Ladang Perminus* terus bergerak berdasarkan perjalanan waktu ke depan. Plot ini tersusun dari tiga puluh dua bagian.

Melihat permasalahan dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan KH menjadikan dalam penelitian ini dilakukan analisis berdasarkan aspek Sosiologis-Mimesis. Yaitu untuk mengungkap aspek-aspek kehidupan sosial yang terkandung dalam novel *Ladang Perminus*. Teori sosiologis yang digunakan adalah teori sosiologi karya sastra, yaitu menekankan analisis yang bertitik tolak dari peristiwa-peristiwa dalam karya sastra itu sendiri. Selanjutnya dipadukan pendekatan mimesis yang menekankan hubungan karya sastra dengan dunia nyata. Sehingga dari hal tersebut dapat ditunjukkan fungsi karya sastra sebagai dokumen sosio-budaya, yang mencerminkan kenyataan sosio budaya suatu masyarakat pada suatu masa tertentu.

Melalui analisis sosiologis-Mimesis dapat ditunjukkan: Pertama, kontekstual tokoh-tokoh cerita dalam novel *Ladang Perminus*. Yaitu nama-nama tokoh yang merupakan nama-nama umum yang ada di dalam masyarakat. Sebagian besar tokoh cerita berasal dari golongan atas, karena konflik yang diangkat oleh pengarang adalah konflik yang terjadi antara pejabat dalam sebuah perusahaan, Nama-nama tokoh asing juga digunakan dalam cerita tersebut, seperti, Gilbert, Stevenson, Mr. Tong. Ini memberikan gambaran suatu hubungan bisnis dengan skala internasional.

Kedua, tentang sikap hidup tokoh cerita. Dalam cerita tersebut ditampilkan dua sikap menonjol yang saling bertentangan. Dari sisi positif yang juga merupakan fokus cerita ditunjukkan oleh Hidayat sebagai orang yang jujur, agamis, dan idealis tinggi. Di mana ia selalu menentang ketidakadilan dan keserakahan, karena tidak sesuai dengan prinsip nuraninya. Dari sisi negatif diwakili tokoh Kahar sebagai atasan yang mementingkan kepentingan pribadi, serakah, serta menyalahgunakan jabatan. Sehingga membawa dampak negatif terhadap

kematian dan terbonqkarnya sebagian kekayaannya yang merupakan milik perusahaan.

Ketiga, aspek kehidupan sosial dalam novel *Ladang Perminus*. Peristiwa-peristiwa yang ada dalam novel tersebut adalah peristiwa yang umum terjadi di masyarakat, baik pelukisan tokoh-tokohnya, setting konflik yang berpijak pada dunia realitas. Artinya mencerminkan realita sosial. Misalnya konflik yang terjadi antara atasan-bawahan dalam suatu perusahaan, kasus korupsi, mengkambinghitamkan orang Jain untuk kepentingan sendiri, peristiwa suap menyuap dan sebagainya. Jadi banyak muatan kritik sosial terhadap kehidupan masyarakat. Berbagai pola perilaku masyarakat yang menyimpang dari norma-norma sosial yang ada. Namun dalam menghadapi kondisi tersebut sangat diperlukan sikap yang didasari atas kebenaran norma-norma sosial baik individu atau masyarakat. Jadi setiap orang diharapkan mempunyai pemikiran untuk memperjuangkan apa yang dianggapnya benar. Walaupun dalam keadaan melawan arus dan tantangan resiko yang besar. Sehingga setidaknya pembaca juga dapat memahami dan mengantisipasi tindakan yang akan dilakukannya dalam menghadapi persoalan akibat

tuntutan jaman. Jadi sebagai suatu pegangan adalah nurani hakiki.

5.2 S a r á n

Dalam melaksanakan proses penelitian ini penulis banyak menemui hambatan, antara lain kurangnya data yang mengungkapkan kasus-kasus sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia, khususnya relevansinya dengan permasalahan penelitian. Selain itu, disadari bahwa begitu sulit menentukan kerangka referensi yang tepat untuk dijadikan acuan.

Sehingga dari hal di atas dapat dirasakan bahwa suatu penelitian karya sastra yang menggunakan teori sosiologi sastra menuntut kepada seorang peneliti untuk mempunyai bekal wawasan sosial yang luas. Jadi agar hambatan semacam ini tidak menjadi persoalan, diharapkan kepada peneliti karya sastra yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra sebagai dasar tinjauan agar memperkaya wawasannya dengan pengetahuan sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi pustaka maupun observasi langsung ke lapangan.

Dari penelitian ini tentu saja dirasakan belum menghasilkan sesuatu yang optimal. Untuk itu, diharapkan minat peneliti peneliti sastra apabila meneliti lagi novel Ladang Perminus karya Ramadhan KII dapat menyoroti persoalan dari sudut yang lebih luas. Sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang berharga bagi kritik sastra di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA